

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Geriatric merupakan aspek kesehatan dari lanjut usia, baik yang ditinjau dari segi promotif, kuratif, maupun rehabilitatif yang mencakup kesehatan badani, jiwa, sosial serta penyakit cacat. Persentase lanjut usia di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, seiring dengan meningkatnya umur harapan hidup penduduk Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik pasien geriatri rawat jalan periode bulan Oktober-Desember 2019 berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak berobat adalah perempuan (59%), dari segi batasan umur pasien dengan batasan umur pasien (60-74 tahun) (86,73%) paling banyak berobat, dan berdasarkan diagnosa penyakit paling banyak adalah penderita penyakit *Radiculopathy Lumbal* (47,31%).
2. Peresepan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) pada pasien geriatri rawat jalan periode bulan Oktober-Desember 2019 yang paling banyak adalah meloksikam (43,73%).\
3. Peresepan yang tepat berdasarkan *Beers Criteria* tahun 2015 (42,29%), dengan pola peresepan sebagai berikut: penggunaan OAINS + PPI (38,71%), parasetamol (1,43%), OAINS (COX-2) (2,15%), dan OAINS + misoprostol (0%).
4. Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS) pada pasien geriatri rawat jalan periode bulan Oktober-Desember 2019 tidak tepat berdasarkan *Beers Criteria* tahun 2015 (57,71%), sedangkan penggunaan OAINS tanpa PPI 38,71 dan OAINS + selain PPI (19,00%).

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran perlu diteliti lebih lanjut mengenai evaluasi interaksi penggunaan OAINS (Obat Anti Inflamasi Non Steroid) dan PPI (*Pompa Proton Inhibitor*) pada penggunaan jangka panjang untuk pasien geriatri.